

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang disajikan berupa kalimat dari hasil wawancara dan observasi yang selanjutnya diubah secara deskriptif. Adapun pengertian metode kualitatif deskriptif secara umum sebagai berikut:

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Izzati, 2017:37) metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan metode kualitatif merupakan sebuah metode yang datanya disajikan berupa kalimat dari hasil wawancara dan observasi yang selanjutnya diubah secara deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif didasarkan pada masalah yang ingin dikaji di dalam penelitian ini apakah penyebab kesulitan membaca dongeng pada anak disleksia.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SD Muhammadiyah 8 Surabaya yang berada di jalan Sutorejo no 150 Surabaya. Estimasi waktu dalam penelitian ini berkisar 4 bulan dari tanggal 8 Januari 2020 sampai tanggal 16 Mei 2020.

### **C. Sumber Data/Subyek Penelitian**

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2012:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Subjek penelitian dipilih secara *purposive* yakni pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita

harapkan sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek/situasi sosial dan bersifat *snowball sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2015:219). Namun untuk melengkapi data penelitian peneliti membutuhkan dua sumber data yakni sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah pengambilan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data, maksud dari pernyataan ini bahwa data yang diperoleh langsung dari informan ke peneliti (Sugiyono, 2016:225). Adapun sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini yakni informasi guru kelas dan orang tua siswa yang bersangkutan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung sumber data primer yaitu melalui kepustakaan dan dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau berupa dokumen (Sugiyono, 2016:225). Sumber data sekunder ini akan memperkuat hasil temuan peneliti agar memiliki validitas yang baik. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yakni dokumen hasil tes.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitiann ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data berdasarkan pengamatan secara langsung yakni peneliti kepada subjek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif yakni peneliti dalam hal ini datang di tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut

(Sugiyono, 2016:227). Peneliti memilih observasi partisipatif pasif dengan tujuan subjek yang diteliti tidak merasa terganggu saat peneliti melakukan observasi sehingga peneliti dapat mengamati tingkah laku secara *natural setting* dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.

## 2. Wawancara

Menurut Stainback wawancara memberikan peneliti sarana untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana peserta menafsirkan situasi fenomena yang tidak diperoleh melalui pengamatan (Sugiyono, 2016: 232). Peneliti menggunakan jenis wawancara ini bertujuan untuk mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Peneliti menyiapkan instrumen yang telah terstruktur dengan pertanyaan tertulis dan alternatif jawaban untuk pengumpulan data yang dimana akan ditanyakan kepada partisipan melalui wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti berfokus kepada orang tua siswa dan guru kelas. Peneliti ingin menggali informasi yang mendalam dalam penelitian ini mengenai kesulitan membaca dongeng pada anak disleksia di rumah maupun disekolah. Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan kevalidan data pada subjek yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan menambah keakuratan, kebenaran data dan informasi yang dikumpulkan melalui dokumentasi lapangan serta dijadikan sebagai bahan keabsahan dalam pengecekan data. Analisis dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni merekam hasil wawancara bersama wali murid atau orang tua dan guru serta kegiatan siswa dalam pembelajaran pada membaca dongeng.

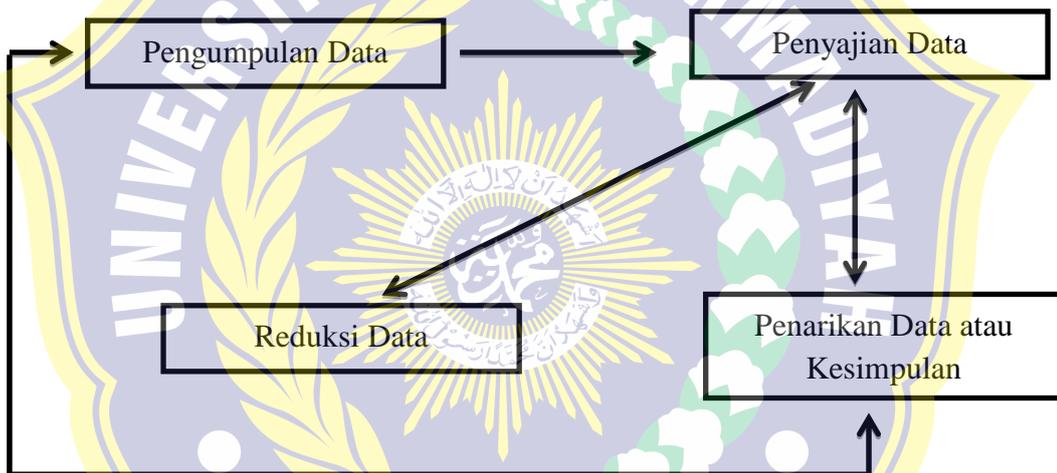
## E. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk keabsahan data. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dimana menekankan pada penyampaian informasi berupa kata-kata atau tulisan. Triangulasi yakni peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan

data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2016:241). Menurut Patton Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2012:330).

#### F. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif yang digunakan ialah analisis data Model Miles and Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2016:246). Langkah-langkah analisis sebagai berikut:



Gambar 3.1 Analisis Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yakni mengumpulkan data berupa informasi dari wawancara kepada guru dan orang tua serta melakukan observasi secara langsung kepada siswa yang terkait. Penyajian data yakni tahap ini peneliti memilah-milah data yang relevan dengan penelitian ini. reduksi data tahap ini peneliti mengklasifikasikan dan mengolangkan sehingga peneliti dapat menyajikan data yang sesuai dengan penelitian yang diteliti. Penarikan kesimpulan merupakan tahapan yang dimana data yang sudah di olah oleh peneliti dan menghasilkan sebuah kesimpulan.